

123

by Arieeko Cahyono 26/01/2019

FILE	123_WENI_KURNIA_RAHEMAWATI_-_ARIE_EKO_CAHYONO.DOC (391.5K)	WORD COUNT	3450
TIME SUBMITTED	26-JAN-2019 08:24 AM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	21984
SUBMISSION ID	1068656211		

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA MEMILIH SEKOLAH
DI SMA NURIS JEMBER**

Weni Kurnia Rahmawati,
IKIP PGRI Jember
Email: weni.kurnia240988@gmail.com
Abdurrahman Ahmad
IAIN Jember
Email: omansaputra77@gmail.com

ABSTRACT

The interest of students to enter in high school is important because it also encourages schools to continue to improve their quality so as to create good relationships between schools, graduates, stakeholders, and parents of students. This study aims to determine the factors that influence student interest in school at Nurul Islam Jember High School. This research is a descriptive research. The sampling technique is quota sampling. The data analysis technique uses factor analysis. The results of the study show that the Kaiser-Meyer-Olkin value Measure of Sampling Adequacy is greater than 0.50 which is equal to $0.721 > 0.50$ and the value of Barlett's Test of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0.05$. The MSA value for the variable under study is greater than 0.50 except for the variable q26 or question number 26 where the value of MSA is $0.375 < 0.50$ so that this variable is not used. the conclusions of the study are the factors that influence students choosing schools in Nurul Islam Jember High School consisting of 25 variables grouped into 7 factors. The first factor was the influence of parents with Initial Eigenvalues of 5.131, Peers with Initial Eigenvalues 4.185, Academic Success with Initial Eigenvalues 2.899, Early school experience with Initial Eigenvalues 1.563, Attitudes toward work with Initial Eigenvalues 1.284, Relations between teachers and students with Initial Eigenvalues 1.140, The emotional atmosphere of the school with Initial Eigenvalues 1.110. Suggestions for research are so that further research can measure the influence of each variable.

Keywords: factor, interest

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya menjadi kebutuhan di masa sekarang tapi juga menjadi trend masyarakat saat ini. Pendidikan tidak hanya sebagai investasi sumberdaya manusia dalam berperilaku dan bertindak tetapi juga sebagai pengembangan keterampilan dalam bekerja dan berfikir. Kualitas pendidikan harus selalu ditingkatkan untuk dapat menciptakan lulusan yang memiliki daya saing dan kemampuan bekerja yang diinginkan oleh stakeholder. Oleh karena ini, perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan selalu berubah dan bersifat dinamis. Ilmu

pengetahuan juga mengalami perubahan yang terus-menerus di berbagai negara. Setiap waktu selalu ada perubahan yang terjadi terutama perubahan dalam hal pemanfaatan teknologi dan informasi. Apalagi ditambah dengan dinamisnya perkembangan teknologi dan informasi serta media dan alat yang semakin canggih, menambah kuantitas perubahan semakin banyak.

Pendidikan yang berkualitas saat ini tidak hanya dilihat dari kemampuan lulusan dalam menguasai materi yang telah dipelajari atau dilihat dari nilai yang diperolehnya dalam proses belajar mengajar. Namun, kualitas pendidikan dapat dilihat dari kemampuan lulusan dalam menerapkan ilmu pengetahuannya dalam masyarakat atau kemampuan dan ketrampilannya dalam bekerja serta kemampuan dalam mengorganisir kelompok maupun kemampuan dalam bersikap dan berperilaku sehari-hari. Salah satu kriteria lulusan Sekolah Menengah Atas berkualitas adalah diukur dari prestasi akademik yang dicapai diantaranya masyarakat menilai dari jumlah olimpiade yang diikuti sekolah dan jumlah juara yang diperolehnya, dan kemampuan lulusan dalam bekerja dilihat dari penyerapan lulusan ke dalam dunia kerja yang bonafit dan berkualitas, dan kemampuan lulusan dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yang berkualitas yang bisa dilihat dari banyaknya lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri, kedinasan maupun swasta yang berkualitas baik.

Setiap sekolah akan berlomba-lomba dalam menciptakan kualitas dan predikat sekolah yang baik dan bermutu tinggi. Beberapa sekolah ada yang berusaha memenangkan perlombaan atau kompetisi tingkat SMA di kabupaten, provinsi, nasional maupun internasional. Setelah memperoleh predikat juara akan dipromosikan melalui media cetak maupun media audio visual. Sekolah Menengah Atas juga ada yang berlomba-lomba supaya siswanya diterima di perguruan tinggi negeri, kedinasan, maupun swasta yang berkualitas bagus. Namun, terdapat pula sekolah yang menampilkan karakter yang positif dan profesional dari tenaga pendidik, karyawan maupun lulusannya.

Salah satu SMA swasta di kabupaten Jember yang menjadi favorit dan impian siswa untuk bisa belajar dan mengembangkan bakat minatnya adalah SMA Unggulan Nurul Islam kabupaten Jember. Sekolah ini berada di kawasan pondok pesantren Nurul Islam Jember yang dipimpin oleh pengasuh pondok pesantren yang kharismatik, sederhana, berwawasan luas serta memiliki jabatan penting di pengurus cabang Nahdhatul Ulama' kabupaten Jember. Siswa SMA Nurul Islam Jember juga selalu dituntut untuk mampu bersaing dengan sekolah lain melalui kompetisi tingkat kabupaten yaitu olimpiade sains nasional SMA tingkat kabupaten, provinsi

maupun nasional. SMA Nurul Islam Jember banyak memperoleh piala dalam kompetisi tersebut yang akibatnya memberikan daya tarik tersendiri.

Banyak lulusan SMP yang berlomba-lomba untuk dapat masuk ke SMA Nurul Islam Jember. Hal ini dikarenakan mereka ingin masuk di sekolah unggulan dan bisa mengikuti kompetisi sains tingkat kabupaten maupun nasional, selain itu ada yang karena keinginan orang tua siswa yang menginginkan supaya anaknya bisa diterima di sekolah tersebut dengan harapan menjadi anak yang sholeh yang bisa meniru akhlak pengasuh pondok pesantren tersebut. Banyak alasan lain yang menjadi minat siswa untuk sekolah di SMA Nurul Islam Jember, diantaranya adalah karena biaya yang terjangkau, dekat dengan rumah sehingga memudahkan untuk dikunjungi orang tua, mengikuti teman sebaya, belajar dan mengaji, dan banyak lagi faktor lainnya.

Minat siswa masuk sekolah SMA menjadi hal yang penting karena juga mendorong sekolah untuk terus meningkatkan kualitasnya sehingga tercipta hubungan yang baik antara sekolah, lulusan, stakeholder, maupun orang tua siswa. Kepuasan yang diperoleh juga akan menjadikan sekolah semakin terkenal dan memiliki citra yang baik di mata masyarakat. Minat siswa juga bisa menjadi dasar atau motivasi bagi siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh dan disiplin, sebab hal tersebut adalah langkah awal untuk meraih cita-cita yang gemilang dan menjadi kebanggaan orang tua. Semakin banyak siswa yang memiliki minat untuk belajar di SMA Nurul Islam Jember berarti bahwa sekolah tersebut telah menjadi sekolah unggulan, favorit dan impian dari masyarakat sekitar, sehingga visi misi sekolah akan mudah terwujud namun tetap dengan meningkatkan kualitas dan profesionalitas sekolah dan yayan dalam mengelola lembaga pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk sekolah di SMA Nurul Islam Jember.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa untuk sekolah di SMA Nurul Islam Jember.

Guilford (dalam Munandir, 1996:146) mengatakan bahwa minat merupakan suatu kecenderungan perilaku seseorang secara umum dalam hal ketertarikannya kepada sekelompok hal tertentu. Oleh karena itu, tingginya minat siswa dapat mengakibatkan dan menjadikan siswa menjadi lebih besar semangatnya dalam belajar dan mengembangkan ketrampilannya, tentunya juga diimbangi dengan bimbingan dari guru maupun orang tua. Hurlock (2010:139) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat anak pada sekolah yaitu:

- a) Pengaruh orang tua

- b) Teman sebaya
- c) Keberhasilan akademik
- d) Pengalaman dini sekolah
- e) Sikap terhadap pekerjaan
- f) Hubungan guru dan murid dan
- g) Suasana emosional sekolah.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a) Penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan ekonomi memilih program studi pendidikan ekonomi administrasi perkantoran di Universitas Negeri Semarang yang dilakukan oleh Meryna Cardina. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat 8 faktor yang terdiri dari bakat dan minat, dunia kerja, sarana dan prasarana, lingkungan sosial, kapasitas prodi, motivasi, mata kuliah dan proses perkuliahan atau proses belajar mengajar.
- b) Penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih jurusan yang dilakukan oleh Ivo Selvia Agusti dan Pasca Dwi Putra. Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih jurusan Kependidikan yaitu sebesar 69,5%, dan faktor eksternal sebesar 65,6%, dan faktor internal yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam hal memilih jurusan Non-Kependidikan yaitu sebesar 70,4%, faktor eksternal sebesar 68,8%.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk sekolah di SMA NURIS Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA NURIS Jember dengan sampel penelitian ditentukan sebanyak 100 siswa.

Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas angket minat siswa dilakukan terhadap siswa sebanyak 30 siswa. Uji validitas dilakukan untuk 26 pertanyaan. Hasilnya ada satu butir soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2 dengan skor rxy sebesar 0,028. Soal nomor 2 selanjutnya tidak dipergunakan. Hasil uji reliabilitas

angket minat siswa terdiri dari 25 item pertanyaan dinyatakan reliabel, dengan indeks reliabilitas 0,946 ($r_{11} \geq 0,70$).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis faktor dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)
- b) Anti-Image Matrices
- c) Communalities
- d) Total Variance Explained
- e) Scree Plot
- f) Component Matrix
- g) Rotated Component Matrix

HASIL

Penelitian ini menggunakan analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan menggunakan alat olah data yaitu SPSS. Analisis ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk sekolah di SMA NURIS Jember.

1) Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy berguna untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu variabel. Caranya yaitu dengan melihat nilai KMO MSA. Apabila nilai KMO MSA > 0,50 maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan. Berdasarkan output SPSS, diketahui bahwa nilai Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy lebih besar dari 0,50 yaitu sebesar 0,721 > 0,50 dan nilai Barlett's Test of Sphericity (Sig.) 0,000 < 0,05. Maka berdasarkan data output SPSS ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi persyaratan pertama.

2) Anti-Image Matrices

Anti-Image Matrices bermanfaat untuk mengetahui variabel apa saja yang layak dipakai. Syaratnya yaitu apabila nilai MSA > 0,50 maka dianggap layak. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai MSA untuk variabel yang diteliti adalah lebih besar dari 0,50 kecuali variabel q26 atau pertanyaan nomor 26 dimana nilai MSA 0,375 < 0,50 sehingga variabel ini tidak dipakai.

3) Communalities

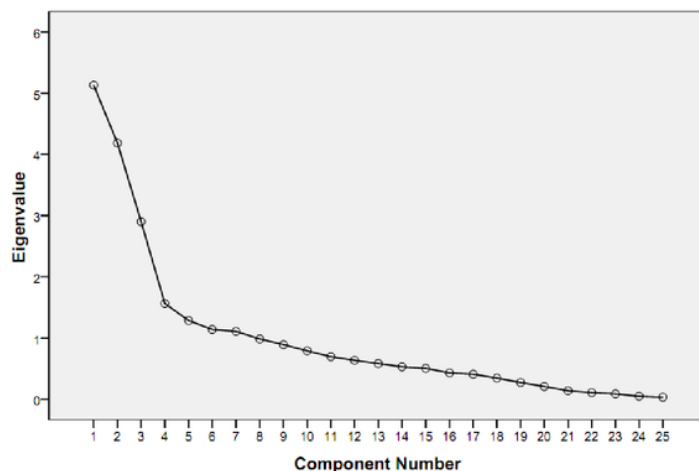
Communalities menunjukkan nilai variabel yang mampu menjelaskan faktor atau variabel yang tidak mampu menjelaskan faktor. Hal ini dapat diketahui dengan nilai Extraction yang lebih besar dari 0,50. Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai Extraction lebih besar dari 0,50 kecuali variabel q1 yang mempunyai nilai Extraction 0,494. Sehingga variabel q1 dianggap tidak mampu menjelaskan faktor. Sedangkan variabel yang lain dianggap mampu menjelaskan faktor.

4) Total Variance Explained

Tabel ini menunjukkan nilai setiap variabel yang telah dianalisis. Pada kasus ini terdapat 25 variabel yang dianalisis. Terdapat dua macam analisis SPSS untuk menjelaskan suatu varian. Analisis yang pertama adalah Initial Eigenvalues dan yang kedua adalah Extraction Sums of Squared Loadings. Initial Eigenvalues menunjukkan seluruh faktor yang terbentuk. Seluruh faktor yang terbentuk yang terdiri dari (5.131, 4.185, 2.899, 1.563, 1.284, 1.140, 1.110, 0.986, 0.892, 0.791, 0.694, 0.635, 0.583, 0.529, 0.504, 0.430, 0.408, 0.345, 0.272, 0.207, 0.138, 0.107, 0.086, 0.047, 0.032) ketika semuanya dijumlahkan akan membentuk jumlah variabel yaitu 25 variabel. Pada kolom Extraction Sums of Squared Loadings menunjukkan jumlah faktor yang dapat terbentuk. Pada penelitian ini jumlah faktor yang terbentuk adalah 7. Yaitu terdiri dari 5.131, 4.185, 2.899, 1.563, 1.284, 1.140 dan 1.110.

5) Scree Plot

Menggambaran jumlah faktor yang terbentuk. Berdasarkan gambar Scree Plot di bawah ini, terdapat 7 titik Component yang memiliki nilai Eigenvalue > 1, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat 7 faktor yang dapat terbentuk.



Gambar 1. Scree Plot

6) Component Matrix

Menunjukkan nilai hubungan diantara tiap-tiap variabel dengan faktor yang akan terbentuk. Nilai korelasi setiap variabel dengan faktor digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
q1	.437	.316	-.340	.161	.095	.039	-.224
q3	.324	.281	-.422	.226	-.347	.053	.138
q4	.207	.407	-.075	-.137	-.366	-.229	-.297
q5	.294	.185	-.338	-.362	.212	.633	-.001
q6	-.778	.559	-.162	-.006	.037	.030	.072
q7	.542	.380	-.214	.336	-.095	-.055	-.230
q8	.341	.125	-.156	.179	.544	-.570	.058
q9	.436	.536	-.131	-.058	.041	.269	-.152
q10	.414	.227	-.046	-.102	.202	.003	.655
q11	.414	.327	-.319	-.208	-.204	-.358	-.063
q12	-.767	.595	-.095	.011	.020	-.012	.022
q13	.507	.529	-.292	-.250	.131	-.034	.042
q14	.389	.438	-.090	-.427	.367	-.156	-.095
q15	.224	.288	-.263	.481	-.036	.164	.456
q16	-.730	.583	-.077	.005	.023	-.041	.029
q17	.233	.380	.567	-.054	-.112	-.011	.118
q18	.155	.430	.528	-.259	.069	-.007	.140
q19	.264	.356	.575	.164	.111	.109	-.091
q20	-.766	.566	-.112	-.043	-.014	-.029	-.017
q21	.355	.395	.614	-.036	-.217	.091	.023
q22	-.022	.224	.485	.461	.106	-.130	.119
q23	.349	.499	.511	.072	-.217	.029	-.086
q24	-.739	.586	-.055	-.016	.013	-.019	-.014
q25	.170	.253	-.381	.530	.061	.154	-.150
q26	-.141	.013	.356	.241	.542	.188	-.357

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 7 components extracted.

7) Rotated Component Matrix

Digunakan untuk memastikan variabel tersebut masuk ke dalam kelompok yang mana.

Tabel 2. Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
q1	-.094	.025	.583	.262	.108	.249	-.039
q3	-.024	-.028	.545	.069	.421	-.096	.257
q4	.099	.257	.238	.061	.519	.103	-.301
q5	-.065	-.066	.150	.867	-.050	-.077	.141
q6	.970	-.075	-.019	.009	-.033	-.054	.040
q7	-.155	.209	.712	.063	.206	.196	-.044
q8	-.130	-.053	.208	-.159	-.058	.836	.152
q9	.020	.325	.451	.508	.120	.117	.010
q10	-.134	.194	-.011	.223	.124	.280	.711
q11	-.061	.065	.238	.142	.622	.352	-.039

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser
Normalization.

a. Rotation converged in 17 iterations.

Tabel 3. Rotated Component Matrix^a

	Component						
	1	2	3	4	5	6	7
q12	.974	-.002	-.010	-.032	-.029	-.033	-.015
q13	.001	.194	.303	.503	.340	.425	.161
q14	.015	.228	.025	.498	.163	.611	-.035
q15	.051	.033	.526	-.039	.026	-.057	.621
q16	.937	.016	-.020	-.044	-.016	-.007	-.011
q17	-.003	.730	-.069	-.016	.058	.026	.088
q18	.102	.679	-.220	.156	.016	.161	.094
q19	-.049	.705	.135	.004	-.250	.073	-.031
q20	.956	-.026	-.040	-.017	.018	-.040	-.067
q21	-.101	.831	.022	.042	.088	-.077	.015
q22	.103	.464	.129	-.423	-.301	.085	.147
q23	-.020	.799	.195	.004	.114	-.012	-.058
q24	.941	.034	-.029	-.025	-.024	-.028	-.057
q25	.066	-.115	.731	.021	-.104	.022	.067
q26	.068	.168	.057	.008	-.730	.137	-.271

Extraction Method: Principal Component Analysis.
Rotation Method: Varimax with Kaiser
Normalization.

a. Rotation converged in 17 iterations.

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan sesuai kelompok faktor sebagai berikut:

Tabel 4. Kelompok Faktor

Component		Muatan Faktor
1	q6	0.970
	q12	0.974
	q16	0.937
	q20	0.956
	q24	0.941
2	q17	0.730
	q18	0.679
	q19	0.705
	q21	0.831
	q22	0.464
	q23	0.799
3	q1	0.583
	q3	0.545
	q7	0.712
	q15	0.526
	q25	0.731
4	q5	0.867
	q9	0.508
	q13	0.503
5	q4	0.519
	q11	0.622
6	q8	0.836
	q14	0.611
7	q10	0.711

Terdapat 25 butir pertanyaan yang disebar ke responden. Hasil analisis deskriptif persentase adalah sebagai berikut:

Pada pertanyaan q1 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 1%, tidak setuju 25%, setuju 30%, sangat setuju 44%. Pada pertanyaan q3 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0%, tidak setuju 18%, setuju 43%, sangat setuju 39%. Pada pertanyaan q4 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 13%, tidak setuju 22%, setuju 34%, sangat setuju 31%. Pada pertanyaan q5 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 8%, tidak setuju 41%, setuju 33%, sangat setuju 18%. Pada pertanyaan q6 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 52%, tidak setuju 8%, setuju 33%, sangat setuju 7%. Pada pertanyaan q7 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 2%, tidak setuju 9%, setuju 30%, sangat setuju 59%. Pada pertanyaan q8 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 1%, tidak setuju 24%, setuju 51%, sangat setuju 24%. Pada pertanyaan q9 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 4%, tidak setuju 56%, setuju 38%, sangat setuju 2%. Pada pertanyaan q10 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 3%, tidak setuju 20%, setuju 50%, sangat setuju 27%.

Pada pertanyaan q11 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 2%, tidak setuju 14%, setuju 39%, sangat setuju 45%. Pada pertanyaan q12 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 49%, tidak setuju 14%, setuju 30%, sangat setuju 7%. Pada pertanyaan q13 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 9%, tidak setuju 18%, setuju 35%, sangat setuju 38%.

Pada pertanyaan q14 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 4%, tidak setuju 18%, setuju 47%, sangat setuju 31%. Pada pertanyaan q15 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0%, tidak setuju 15%, setuju 39%, sangat setuju 46%. Pada pertanyaan q16 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 50%, tidak setuju 7%, setuju 35%, sangat setuju 8%. Pada pertanyaan q17 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 4%, tidak setuju 7%, setuju 43%, sangat setuju 46%. Pada pertanyaan q18 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 2%, tidak setuju 10%, setuju 59%, sangat setuju 29%. Pada pertanyaan q19 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 1%, tidak setuju 27%, setuju 55%, sangat setuju 17%. Pada pertanyaan q20 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 49%, tidak setuju 19%, setuju 26%, sangat setuju 6%. Pada pertanyaan q21 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0%, tidak setuju 7%, setuju 40%, sangat setuju 53%. Pada pertanyaan q22 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 7%, tidak setuju 32%, setuju 47%, sangat setuju 14%. Pada pertanyaan q23 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0%, tidak setuju 4%, setuju 50%, sangat setuju 46%. Pada pertanyaan q24 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 48%, tidak setuju 17%, setuju 29%, sangat setuju 6%. Pada pertanyaan q25 jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju adalah 0%, tidak setuju 11%, setuju 38%, sangat setuju 51%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pendapat Hurlock (2010:139) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat anak pada sekolah yaitu: pengaruh orang tua, teman sebaya, keberhasilan akademik, pengalaman dini sekolah, sikap terhadap pekerjaan, hubungan guru dan murid, suasana emosional sekolah. SMA Nurul Islam Jember diminati karena beberapa faktor tersebut. Misalnya pada faktor pengaruh orang tua, sejumlah 82 orang tua siswa mendukung anaknya untuk sekolah di SMA Nurul Islam Jember. Hal ini terkait dengan doktrin orang tua yang menginginkan anaknya tidak hanya pintar dalam sekolah formal tapi juga memiliki

pengetahuan yang cukup baik, sehingga harapan orang tua nanti siswa akan bersikap baik dan jujur. Selain itu sebanyak 59% teman siswa sangat menginginkan untuk melanjutkan sekolah di SMA Nurul Islam Jember, hal ini dapat mempengaruhi siswa tersebut mengikuti teman baiknya.

Siswa SMA NURIS Jember yang terdiri dari 51% tertarik dengan banyaknya kejuaraan yang diraih oleh SMA NURIS Jember dan 24% menyatakan sangat tertarik. Ketertarikan ini disebabkan karena setiap kali memperoleh juara dalam perlombaan selalu diumumkan dan dipajang foto perolehan juara tersebut. Sehingga mengakibatkan siswa yang lain sangat antusias untuk bisa mengikuti jejak sang juara. Suasana belajar untuk selalu berkompetisi dan bersaing dengan teman-temannya mengakibatkan kualitas siswa selalu meningkat, hal ini juga meningkatkan kualitas sekolah sehingga siswa banyak yang tertarik untuk sekolah di SMA NURIS Jember. Harapannya yang lain yaitu dengan memperoleh prestasi yang banyak menjadikan siswa mudah untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maupun untuk bekerja. Selain itu siswa SMA NURIS Jember merupakan alumni dari SMP NURIS Jember, sehingga mereka sudah sangat kenal, dan merasa sudah beradaptasi di sekolah tersebut yang merupakan satu yayasan. SMA NURIS Jember telah memiliki guru-guru yang profesional di bidangnya, bahkan terdapat beberapa tutor ekstrakurikuler sains adalah merupakan dosen dan praktisi di bidangnya.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian, kesimpulan penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah di SMA NURIS Jember terdiri dari 25 variabel yang dikelompokkan menjadi 7 faktor. Faktor pertama Pengaruh orang tua dengan Initial Eigenvalues sebesar 5.131, Teman sebaya dengan Initial Eigenvalues 4.185, Keberhasilan akademik dengan Initial Eigenvalues 2.899, Pengalaman dini sekolah dengan Initial Eigenvalues 1.563, Sikap terhadap pekerjaan dengan Initial Eigenvalues 1.284, Hubungan guru dan murid dengan Initial Eigenvalues 1.140, Suasana emosional sekolah dengan Initial Eigenvalues 1.110.

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat diberikan saran sebagai berikut: penelitian ini hanya membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa memilih sekolah di SMA NURIS Jember dengan menggunakan analisis data berupa analisis faktor. Sedangkan besarnya pengaruh setiap variabel tidak dilakukan analisis. Sehingga penelitian selanjutnya dapat mengukur besarnya pengaruh setiap variabel.

REFERENCE

REFERENCE

- Arikunto, Suharsimi. 2006a. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bimo, Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Gronlund, N. E. 1981. *Measurement & Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Co., Inc.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hurlock, Elizabeth, B. 2010. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Malian S dan Marzuki S. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta: UII Pres Yogyakarta.
- Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Siagian, P Sondang. 1995. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2009. *Educational Psychology: Theory And Practice*. Boston: Allyn and Bacon.
- Subagyo, dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- The Liang Gie. 1994. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: PUBIB (Pusat Belajar Ilmu Berguna).
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

ORIGINALITY REPORT

% **14**
SIMILARITY INDEX

% **15**
INTERNET SOURCES

% **7**
PUBLICATIONS

% **3**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	% 5
2	vdocuments.site Internet Source	% 3
3	anzdoc.com Internet Source	% 2
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	% 1
5	Submitted to Universiti Kebangsaan Malaysia Student Paper	% 1
6	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	% 1
7	es.scribd.com Internet Source	% 1

BIBLIOGRAPHY